

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Bursa Efek Indonesia (BEI) berfungsi sebagai sarana bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan sekaligus menjadi indikator kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Salah satu sektor yang mengalami dinamika cukup tinggi adalah sektor kesehatan, terutama sejak terjadinya pandemi COVID-19 pada tahun 2020.

Pandemi COVID-19 sangat memengaruhi perusahaan pada sektor kesehatan di Indonesia. Banyak perusahaan sektor kesehatan yang mengalami fluktuasi laba pasca Pandemi COVID-19 salah satunya yaitu PT. Sido Muncul Tbk yang laba bersih nya mengalami penurunan sebesar 12,4% menjadi Rp1,10 triliun setelah pandemi tahun 2022, turun dari Rp1,26 triliun pada tahun 2021. Penurunan turut terjadi pada margin laba bersih, dari 31,4 persen pada 2021 menjadi 28,6 persen pada 2022 (PT. Sido Muncul, 2022). Dampak setelah COVID-19 yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan memengaruhi faktor ini. Perusahaan masih mengalami penurunan laba bersih meskipun telah mencoba meningkatkan kinerjanya melalui berbagai strategi bisnis, seperti yang ditunjukkan oleh segmentasi penjualan. Ini menunjukkan bahwa PT. Sido Muncul masih menghadapi banyak tantangan setelah pandemi Covid-19.

Disamping tantangan setelah pandemi, perusahaan harus mampu bertahan dengan menguatkan nilai perusahaannya. Dimana sebuah perusahaan sebagai entitas keuangan dengan tujuan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam jangka panjang perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam jangka pendek tujuan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan dengan menggunakan sumberdaya yang tersedia. Saat ini informasi keuangan berupa laba saja tidak cukup untuk menjamin keberlangsungan suatu perusahaan, tetapi perusahaan juga harus memberikan informasi lain yang dibutuhkan stakeholder ketika mengambil keputusan (Cakranegara, Rahadi, & Sinuraya, 2020). Nilai suatu perusahaan merupakan kondisi tertentu yang disepakati oleh perusahaan seperti kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

Profitabilitas menjadi salah satu aspek yang memicu ketertarikan untuk dikaji lebih lanjut karena profitabilitas sangat penting dalam pengambilan keputusan dan mencerminkan produktivitas perusahaan (Wayan Sujana, 2019). Profitabilitas bagian krusial yang menunjukkan transparansi dan ketepatan laporan keuangan perusahaan. Kualitas laba adalah ciri sistem laporan keuangan yang dipergunakan untuk pijakan selama proses pengambilan keputusan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Leverage yang mengukur besarnya utang untuk membiayai pengelolaan aset perusahaan. Leverage dapat diukur dengan rasio hutang terhadap ekuitas atau debt to equity ratio. Leverage yang tinggi dapat meningkatkan risiko perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan dengan tingkat hutang

yang tinggi dapat menghadapi risiko yang lebih tinggi, terutama dalam situasi dimana rasio pinjaman meningkat atau terjadi penurunan nilai aset. Hal ini dapat berdampak negatif pada nilai perusahaan. Pernyataan ini diperkuat dengan penelitian (Guntari & Purwanti, 2024; Aritonang ., 2025), menunjukkan pengaruh negatif atau tidak signifikan, sehingga hubungan ini masih perlu dikaji lebih lanjut.

Selain leverage, likuiditas turut memengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan ialah indikator untuk mengkategorikan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan ukuran logaritmik (log size). Nilai perusahaan ini biasanya diukur dari seluruh total aktiva yang perusahaan miliki. Semakin banyak ketersediaan aktiva, ukuran perusahaan turut semakin besar. Marlina & Idayati (2021) mengungkapkan, jika nilai suatu perusahaan semakin besar, maka besar kemungkinan terjadi peningkatan kualitas laba perusahaan tersebut. Namun, karena kompleksitas sistem organisasi dan struktur manajemen yang meningkat di perusahaan berskala besar, terdapat potensi pertentangan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham.

Dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan perlu mengelola keuangan secara optimal. Faktor-faktor seperti profitabilitas, leverage, dan likuiditas memiliki peran penting dalam memengaruhi kualitas laba yang dihasilkan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk memanfaatkan aset lancar secara efisien guna menghindari penumpukan dana yang tidak produktif, yang pada akhirnya dapat mengurangi efisiensi operasional.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

1.2 Tinjauan Pustaka

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, salah satu pendekatan utama adalah dengan memperhatikan profitabilitasnya. Melalui laporan keuangan, dapat diukur seberapa efektif perusahaan dalam mencapai laba. Return on Assets (ROA) umumnya digunakan saat pengukuran profitabilitas guna mencerminkan kemahiran perusahaan untuk mencatatkan laba. Peningkatan profitabilitas berpotensi untuk meningkatkan kemungkinan emiten memiliki informasi laba yang berkualitas baik juga semakin besar, karena laba yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan beroperasi secara efisien. Dengan melakukan pengukuran ini, perusahaan dapat menentukan area yang memerlukan perbaikan dalam operasionalnya guna meningkatkan daya saing di industri Hapsari (2022). Menurut Agustin & Rahayu (2022), profitabilitas mengindikasikan kemahiran perusahaan dalam mencapai laba dari penjualan, modal, dan aset yang dimiliki. Efektivitas manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya perusahaan tercermin dari tingginya tingkat profitabilitas guna mencapai kinerja keuangan yang terbaik.

Mekanisme pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui signaling theory. Profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara efisien dan menghasilkan imbal hasil

yang baik. Sinyal ini mendorong permintaan saham meningkat sehingga harga saham dan nilai perusahaan turut naik. Perusahaan yang mampu mengoptimalkan sumber daya dan menjaga pertumbuhan laba akan lebih menarik di mata investor. Hal ini didukung oleh penelitian Christiaan (2023) dan Cahyani (2024) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan utang untuk mendukung aktivitas operasional dan pendanaan. Dalam penelitian ini, leverage diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), yaitu perbandingan antara total liabilitas dengan total ekuitas perusahaan.

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui Trade-Off Theory. Penggunaan utang pada tingkat yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan karena adanya manfaat pajak dari beban bunga (tax shield). Utang yang produktif meningkatkan laba dan kepercayaan investor, yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham. Namun, leverage yang terlalu tinggi meningkatkan beban bunga dan risiko gagal bayar, yang justru dapat menurunkan nilai perusahaan. Dengan demikian, leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada tingkat penggunaan utang yang optimal Guntari & Purwanti (2024) Aritonang (2025)

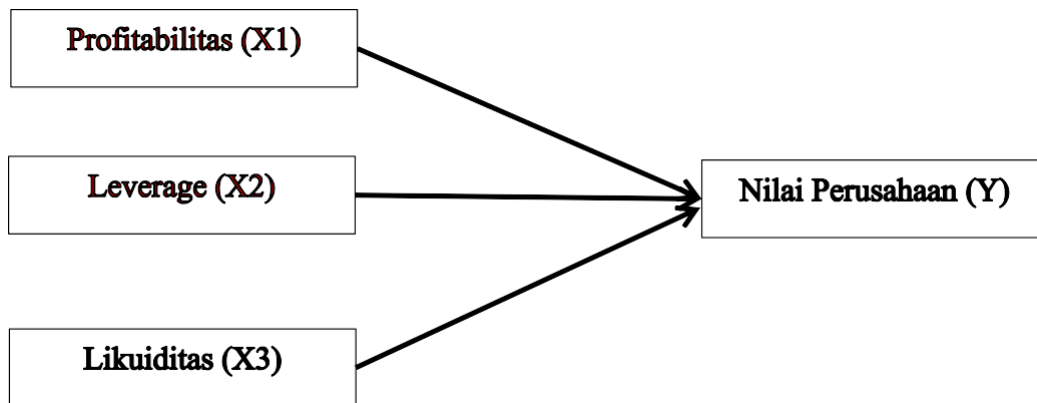
3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas menunjukkan keandalan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya melalui pemanfaatan aktiva lancar. Menurut Dr. Kasmir & Jakfar (2015) aset yang cepat dan mudah dikonversi menjadi kas dengan nilai relatif tetap menggambarkan likuiditas.

Berdasarkan signaling theory, tingkat likuiditas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas dan prospek perusahaan ke depan. Sinyal ini meningkatkan kepercayaan investor sehingga harga saham dan nilai perusahaan pun meningkat. Sebaliknya, likuiditas yang rendah menjadi sinyal negatif yang dapat menurunkan kepercayaan investor serta nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan temuan Alifian & Susilo (2024) dan Andriyanti (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.3 Kerangka Konseptual

Penelitian yang dilakukan ini adalah perusahaan sektor kesehatan. Variabel independent dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, leverage dan likuiditas sedangkan variable dependennya adalah nilai perusahaan. Kerangka pemikiran mengenai factor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

1.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang sifatnya masih praduga, karena harus dibuktikan terlebih dahulu kebenarannya.

Berdasarkan penelitian dilakukan oleh Christiaan (2023) dan Cahyani (2024) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1: Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

H2: Leverage berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

H3: Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

H4: Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.